

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis dampak pola asuh orang tua setelah perceraian pada karakter anak usia dini pada salah satu keluarga bercerai di desa Honggosoco Jekulo Kudus disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 2 pola pengasuhan yang mana orang tua yang mendapatkan hak asuh anak dan orang yang berhubungan dekat dengan anak serta mengetahui atau karakter anak setelah perceraian menerapkan pola asuh demokratis yang mana berdasarkan hasil penelitian ditemukan dampak positif pada karakter anak yakni anak menjadi disiplin dan tanggung jawab, sedangkan orang yang dipercaya untuk mengasuh anak saat orang tua bekerja menerapkan pola asuh permisif ditemukan dampak positif pada karakter anak yakni anak tidak mandiri dan anak yang anti sosial atau tidak mudah bersosialisasi.
2. Upaya orang tua dalam mengatasi dampak perceraian yang cenderung ke arah negatif pada karakter anak usia dini, sebagai berikut:
 - a. Menerapkan pelatihan dan pembiasaan positif pada anak
 - b. Orang tua menjadi contoh atau teladan yang baik bagi anak
 - c. Memberi arahan dan dorongan pada anak
 - d. Mengajak anak *refreshing*

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, ada beberapa hal yang harus diperhatikan khususnya bagi para orang tua dalam memperhatikan serta mengatasi dampak yang timbul dari perceraian pada karakter anak mereka, terlebih dalam masa anak usia dini. Dalam hal ini, orang tua apalagi yang statusnya *single parent* tentu membutuhkan bantuan dari berbagai pihak salah satunya dari pengasuh anak atau orang yang sangat dekat dengan anak serta dipercaya dalam membantu mengasuh anak. Untuk itu, peneliti akan menyampaikan saran-saran yang berkaitan dengan hal tersebut, sebagai berikut:

1. Orang tua
 - a. Sebelum memutuskan untuk bercerai, alangkah baiknya mempertimbangkan dan memikirkan terlebih dahulu dampak yang akan terjadi pada anak mereka, terlebih anak masih usia dini.

- b. Sebagai orang tua sebaiknya tidak mengabaikan tanggung jawab baik secara materil maupun moril terhadap anak meskipun sudah bercerai seperti memenuhi kebutuhan anak, tetap memberi perhatian, cinta dan kasih sayang pada anak.
 - c. Meskipun sudah tidak ada ikatan resmi, sebaiknya orang tua tetap menjalin hubungan baik bahkan saling bekerja sama dengan mantan pasangan demi pertumbuhan dan perkembangan termasuk pada karakter anak, serta mengatasi dampak yang terjadi pada anak setelah perceraian.
 - d. Meskipun sudah bercerai, sebagai orang tua alangkah baiknya tetap menjalin kedekatan yang hangat dan komunikasi dengan anak. Jangan biarkan anak merasa bahwa ayah atau ibunya sudah tidak sayang kepadanya.
 - e. Alangkah baiknya orang tua tidak menceritakan hal-hal yang buruk dari salah satu pihak sehingga dapat mempengaruhi anak.
2. Pengasuh anak
- a. Sebagai orang yang dipercaya dalam membantu mengasuh anak, sebaiknya harus amanah dalam arti memberi pengasuhan yang baik dan tepat bagi anak.
 - b. Komunikasi dengan orang tua anak harus terjalin dengan baik dalam hal mengasuh anak, agar antara orang tua anak dengan pengasuh anak itu berkesinambungan.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Pola Asuh Orang Tua setelah Perceraian pada Karakter Anak Usia Dini (Studi Kasus pada Salah Satu Keluarga yang bercerai di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus). Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan referensi dan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan semoga mendapatkan ladang pahala yang lebih dari Allah SWT. Dengan demikian, peneliti berharap agar skripsi ini bisa memberikan manfaat dan berguna khususnya bagi peneliti dan juga bagi pembaca yang lain.